

SURAT TUGAS

No: 129-1/STE-REK/UPJ/04.22

Dengan ini Universitas Pembangunan Jaya menugaskan kepada:

Nama	Jabatan	Unit/Prodi
Clara Evi C. Citraningtyas, M.A., Ph.D.	Dekan	FHB
Naurissa Biasini, S.Si, M.I.Kom	Kaprodi	Ilmu Komunikasi
Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si	Dosen	Ilmu Komunikasi
Reni Dyanasari S.I.Kom., M.Si.	Dosen	Ilmu Komunikasi
Isti Purwi Tyas Utami, S.Sos, M.I.Kom	Dosen	Ilmu Komunikasi
Suci Marini N, S.I.P., M.Si.	Dosen	Ilmu Komunikasi
Fathiya Nur Rahmi, M.I.Kom	Dosen	Ilmu Komunikasi

Untuk melaksanakan tugas ke:

Kegiatan : Reviewer dalam kegiatan Extended Abstract CORE UPJ 2022
Alamat Tujuan : Zoom meeting
 Dalam Kota Luar Kota Luar Negeri
Hari/Tanggal : Jumat, 08 April 2022 – Selasa, 10 Mei 2022
Waktu : Menyesuaikan
Sifat : Undangan Tertulis Undangan Lisan Lain-lain
Jenis Perjalanan Dinas : Institusional Kerja sama Kepakaran
 Inisiatif

Demikian agar penugasan ini dilaksanakan dengan baik, dan kepada bagian terkait dapat mengetahuinya. Pelaksana tugas wajib membuat laporan perjalanan dinas.

Dikeluarkan di : Bintaro Jaya, Tangerang Selatan

Pada Tanggal : 08 April 2022

Yang menugaskan,

Teenawaty Limantara, Ph.D
Rektor

Tembusan:

- Ka. Biro Sumber Daya dan Keuangan
- Ka. BPSDM
- Bagian Keuangan

Catatan:

Salinan sertifikat, surat tugas yang telah ditandatangani penyelenggara, materi, laporan perjalanan dinas, wajib diserahkan ke BPSDM paling lambat 1 minggu setelah kegiatan.

Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya
 Mempersiapkan :

CORE

Communication In The Future 2022

CALL FOR ABSTRACT

"Facing the Challenges of the
 New Communication Era"

10 Sub Theme For Extended Abstract:

1. The Trend of Public Relations, Crisis and Strategic Management of Public Relations in the Post-Digital Era
2. Interpersonal Communication in The Post-Digital Era
3. Political Communication in The Post-Digital Era
4. Communication in Environmental Issues
5. Cross Cultural Communication in The Post-Digital Era
6. Health Communication in The Post-Digital Era
7. Post-Pandemic Media Literation and Media Journalism
8. Communication Technology and Digital Media
9. Regulation and Ethics in Digital Communication
10. Digital Communication Role in Disaster Mitigation

- Seluruh karya *extended abstract* peserta akan dipublikasikan menjadi *e-proceeding* CORE UPJ 2022.
- Untuk pemenang *Best Extended Abstract & Best Presentation*, serta beberapa karya terpilih dari kategori dosen dan mahasiswa, karya *extended abstract* akan dipublikasikan ke dalam *book chapter* CORE UPJ 2022 ber-ISBN.

Registrasi Call For Abstract :



bit.ly/COREUPJ2022-CallForAbstract

Timeline Call For Abstract :



**Awarding
 Winner
 Call For
 Abstract**
 (For Best Extended
 Abstract & Best
 Presentation)

**TOTAL
 PRIZE
 RP 5 JUTA**

Biaya Registrasi Call For Abstract :

- | | |
|--|--------------|
| 1. Kategori Dosen/Praktisi Ilmu Komunikasi Eksternal | : Rp250.010* |
| 2. Kategori Dosen Internal | : Rp200.010* |
| 3. Kategori Mahasiswa Eksternal | : Rp150.010* |
| 4. Kategori Mahasiswa Internal | : Rp100.010* |

*nominal transfer sudah termasuk kode pembayaran (10)

Contact Person Call For Abstract :

+62 81313000614 (Fellia)

More Info:

<https://core.upj.ac.id> [core.upj](https://www.instagram.com/core.upj)

Sebelum melakukan pendaftaran, diharapkan untuk melakukan pembayaran melalui no.rekening berikut :

**CIMB NIAGA - 8001.3937.5500
 A/n PENDIDIKAN JAYA, YYS.**

COE CERTIFICATE

Presented To

Isti Purwi Tyas Utami, S.Sos., M.I.Kom

For Your Participation as a

REVIEWER EXTENDED ABSTRACT

National Seminar
Communication In The Future 2022
" RUN INTO THE NEW COMMUNICATION
IN POST-DIGITAL ERA "
11 - 12 MAY 2022

Head of Communication Science Program



Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom.

Dean of The Faculty of Humanities and Business



Clara Evi Citraningtyas, Ph.D.

PENGARUH *FAN WARS* KPOBERS DI MEDIA TWITTER TERHADAP KREDIBILITAS IDOLA DI KALANGAN FANS

(Studi Korelasi Pengaruh Terpaan *Fan Wars* Kpopers Di Twitter Terhadap Kredibilitas Idola Di Kalangan Fans)

Innocentya Prawitya¹, Adya Paramita Putri Pratama²
Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si., Universitas Pembangunan Jaya
Tangerang Selatan, Banten 15413, Indonesia
adya.paramitaputri@student.upj.ac.id

Pernyataan Etika Penulisan Artikel

Saya / kami mengonfirmasi bahwa *extended-abstract* yang dituliskan adalah karya asli dan belum dipublikasikan di tempat lain atau sedang dipertimbangkan untuk dipublikasikan di tempat lain. Selain itu, semua penulis telah menyetujui isi artikel ini dan telah menyetujui untuk mengikuti proses seleksi publikasi artikel ilmiah yang diselenggarakan oleh ILKOM UPJ sebagai penyelenggara Seminar Nasional Ilmu Komunikasi.

Jika sebelumnya Anda telah mempublikasikan hasil penelitian / bagian dari penelitian Anda dalam bentuk / jurnal lain kepada publik, maka sampaikan dengan format di bawah ini:

Kami telah mempresentasikan sebagai dari temuan penelitian kami pada COREUPJ 2022, dalam bentuk jurnal pada 2022.

PENDAHULUAN

Istilah digital sudah tidak asing lagi dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat ini teknologi digital telah memasuki berbagai aspek bidang kehidupan, mulai dari bidang pendidikan, bidang transportasi, bidang kesehatan, bidang ekonomi dan berbagai aspek lainnya. Karakteristik dari era ini yaitu, segala informasi dapat di akses dengan sangat mudah seperti tanpa batas antara jarak dan waktu.

Pengguna teknologi digital seperti Internet di Indonesia sendiri sejak tahun 2016 sebanyak 132,7 juta orang dari jumlah penduduk Indonesia sebanyak 256,2 juta orang. Dari sejumlah itu 80 persen diantaranya berusia remaja 15-19 tahun. Data survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet (APJII) juga mengungkapkan bahwa rata-rata pengakses Internet di Indonesia 67,2 juta orang atau 50.7 persen mengakses melalui perangkat genggam dan computer. Dan tercatat dipulau Jawa tebcars sekitar 86,3 juta orang atau 65 persen dari angka total pengguna internet.

Perkembangan teknologi digital menyebabkan menjamurnya media sosial yang berperan besar menyebarluaskan Korean wave di seluruh penjuru dunia. Televisi dan internet merupakan media utama dalam penyebaran virus Korean Wave, mengingat saat ini televisi sudah menjadi hiburan pokok masyarakat, dan perkembangan teknologi semakin memudahkan masyarakat dalam mengakses internet. Hal ini menjadikan Korean Wave sangat mudah dikenal oleh masyarakat luas. Dari Korean wave barulah muncul sub kultur budaya baru yang dikenal dengan istilah fandom.

Dengan demikian, penulis memilih "Pengaruh *Fan Wars* di media Twitter terhadap Kredibilitas Idola di Kalangan Fans (Studi korelasi pengaruh terpaan *fan wars* Kpopers di

Twitter Terhadap kredibilitas Idola di Kalangan Fans)" sebagai judul penelitian kami.

Rumusan masalah dalam penelitian kami adalah bagaimana pengaruh terpaan *fan wars* Kpopers di twitter terhadap kredibilitas Idola di kalangan fans?

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh dari terpaan *fan wars* Kpopers di Twitter terhadap kredibilitas Idola di kalangan Fans.

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis untuk penelitian ini adalah dapat memperkaya penelitian dalam konteks komunikasi persuasi, khususnya terkait pengaruh pesan persuasi dan konsep fandom. Sementara itu, manfaat praktis dari penelitian ini adalah dapat memberikan masukan berupa wacana di kalangan fan base yang tengah berseteru untuk menyikap sebuah fan war secara bijaksana dan dewasa.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Metode Studi

Untuk penelitian ini, peneliti memilih untuk mengambil lokasi penelitiannya di dunia maya, khususnya di dunia twitter. Hal ini sendiri dikarenakan banyaknya Kpopers, khususnya EXO-L dan NCTzen, yang aktif di Twitter. Ditambah lagi, fanbase dan/ataupun fan account kedua fandom tersebut sudah menyebar luas di Twitter.

Analisis Data

Dalam penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan paradigma positivisme. Paradigma positivisme didefinisikan sebagai salah satu paradigma yang memiliki dasar dari hukum serta prosedurnya memiliki sifat yang baku, dan ilmunya bersifat deduktif dan nomotetik (Muslim, 2018:78). Paradigma positivisme seringkali digunakan dalam penelitian kuantitatif dikarenakan paradigma ini mempunyai ciri dimana segala sesuatunya dapat diukur dan nantinya bisa dikuantifikasikan (Aman, 2007:1). Paradigma positivisme digunakan oleh peneliti karena paradigma ini membuat peneliti tertarik dan juga karena peneliti ingin memahami pengaruh *fan wars* yang terjadi di media sosial Twitter terhadap kredibilitas Idola dari fandom tersebut dan sebab-akibat dari pada *fan wars* yang tengah/sudah terjadi tersebut.

Metode penelitian didefinisikan sebagai cara ilmiah dalam mencari dan mengumpulkan data-data dengan tujuan mendeskripsikan, membuktikan hingga mengembangkan dan menemukan ilmu pengetahuan maupun teori dalam memahami, memecahkan sampai ke tahap mengantisipasi masalah yang diteliti dalam kehidupan bermasyarakat. (Sugiyono: 2012). Untuk penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode penelitian kuantitatif, salah satu metode penelitian yang memiliki keterkaitan dengan data dan angka-angka serta menggunakan pendekatan deduktif, yaitu pendekatan yang memberikan penjelasan dari hal yang bersifat umum menuju hal yang bersifat khusus. Untuk penelitian kali ini, peneliti akan menggunakan metode survei. Jenis survei yang akan peneliti gunakan adalah menyebarkan kuesioner.

Populasi sendiri didefinisikan sebagai keseluruhan individu yang memiliki sifat general atau umum dan cenderung memiliki karakteristik yang sama atau setidaknya hampir serupa dengan satu sama lain yang nantinya bisa digunakan saat melakukan penelitian (Netra:1976). Sampel adalah Sebagian dari keseluruhan dari sebuah populasi (Sugiyono, 2008:118). Untuk penelitian ini, peneliti akan menggunakan Teknik sampling non-probabilitas, yakni salah satu Teknik dalam sampling yang nantinya akan ditentukan oleh penelitiannya sendiri ataupun menggunakan pertimbangan dari seseorang yang lebih paham mengenai penelitian daripada peneliti. Untuk penelitian ini, objek penelitiannya adalah orang-orang yang mengakui diri sebagai Kpopers, apalagi EXO-L dan NCTzen, memiliki sosial media Twitter, dan memahami fan wars antara NCT dengan EXO-L.

Untuk mengetahui ketepatan data dari suatu objek penelitian, maka perlu dilakukannya pengujian yang disebut dengan pilot testing. Tujuan utama dari pilot testing adalah untuk menguji keefektifan instrumen survei (kuesioner) sebagai alat komunikasi antara peneliti dan responden (Hartono, 2010). Selain itu, pilot test digunakan untuk menguji reliabilitas dan validitas skala yang akan di gunakan untuk penelitian. Uji validitas merupakan analisis terhadap hasil pengolahan data yang diperoleh melalui hasil kuesioner yang sebelumnya di bagikan. Pengukuran di katakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar dan uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Ghozali:2009). Menurut Scarvia B. Anderson, sebuah data dikatakan valid jika data tersebut tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Adapun uji validitas perlu dilakukan guna mengukur sah atau tidaknya suatu data. Data yang mempunyai validitas tinggi akan memiliki kesalahan pengukuran yang kecil, yang berarti skor setiap subyek yang diperoleh tersebut tidak jauh berbeda dari skor sesungguhnya.

$Product\ Moment\ (r\ hitung) > nilai\ r\ -tabel\ (\alpha; n\ atau\ df = n-2)$ n = jumlah sampel

RUMUS PERSON PRODUCTS MOMENT

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:
r : koefisien korelasi
 $\sum X$: jumlah skor item
 $\sum Y$: jumlah skor total item
n : jumlah responden

Gambar 1 Rumus Products Moment

Pengujian validitas ini dilakukan oleh 30 penggemar EXO dan NCT di media sosial Twitter. Serta mengetahui akan fenomena fanwars yang kerap kali terjadi di media sosial. Berikut merupakan hasil penyebaran kuesioner yang telah melalui proses validasi melalui spss.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

No.	Item Pertanyaan	r Tabel	r hitung	Valid/Tidak Valid
1	Item_1	0,349	0.529	Valid
2	Item_2	0,349	0.486	Valid
3	Item_3	0,349	0.556	Valid
4	Item_4	0,349	0.007	Tidak Valid
5	Item_5	0,349	0.754	Valid
6	Item_6	0,349	0.672	Valid
7	Item_7	0,349	0.416	Valid
8	Item_8	0,349	0.610	Valid
9	Item_9	0,349	0.748	Valid

10	Item_10	0,349	0.572	Valid
11	Item_11	0,349	0.612	Valid
12	Item_12	0,349	0.553	Valid
13	Item_13	0,349	0.634	Valid

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.816	13

Selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas, uji yang digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur. (Priyanto:2012). Instrumen kuesioner yang tidak reliabel maka tidak konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya. Berbeda dengan validitas, reliabilitas merupakan pengukuran yang dapat diandalkan untuk mengukur secara konsisten, dan dapat digunakan untuk penelitian, yang dirumuskan:

$$A = \frac{K \cdot r}{1 + (K - 1) \cdot r}$$

Keterangan:

A = Koefisien Reliabilitas

K = Jumlah Item Reliabilitas

r = Rata-Rata Korelasi Antar Item

1 = Bilangan Konstanta

Gambar 2 Rumus Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliable jika nilai cronbach alpha lebih besar dari batasan yang ditentukan yakni 0,60 atau nilai korelasi hasil perhitungan lebih besar daripada nilai dalam table. Sebaliknya, jika nilai cronbach alpha kurang dari batasan 0,60 tidak dapat dikatakan reliable.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	32	94.1
	Excluded ^a	2	5.9
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 2.1 Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.816	13

Tabel 2.2 Uji Reliabilitas Variabel Y

Dari hasil uji reliabilitas mendapatkan hasil 0.816 yang mana hasil tersebut termasuk ke dalam kategori yang kuat, maka dari itu variable yang digunakan peneliti sudah terbilang reliable.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui dampak *fan wars* terhadap kredibilitas suatu group idol, hal ini dikaji dalam teknik analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2015:147) Analisis Data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan

Menurut Sugiyono (2013:132) mengemukakan bahwa “macam-macam skala pengukuran dapat berupa: skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio, dari skala pengukuran itu akan diperoleh data nominal, ordinal, interval, dan rasio.” Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan skala nominal dan ordinal. Skala nominal adalah suatu pengukuran yang memungkinkan peneliti untuk mengelompokkan berdasarkan kategori atau grup. Misalnya variabel dari jenis kelamin, responden dapat dikelompokkan kedalam 2 kategori, 18 yaitu laki-laki dan perempuan (Sekaran & Roger, 2010:141). Skala ordinal tidak hanya mengkategorisasikan variable, tetapi juga membuat urutan dari kategori, misalnya urutan dari paling baik ke paling buruk, serta nomor 1, 2, 3, dan seterusnya.

Sebagai gambaran contoh skala ordinal yang akan digunakan peneliti adalah Skala Guttman. Skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan skor jawaban dari responden adalah menggunakan Skala Guttman. Menurut Sugiyono (2014:139) Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua interval seperti “setuju-tidak setuju”; “ya-tidak”; “benar-salah”; “positif-negatif”; “pernah-tidak pernah” dan lain-lain. Skala pengukuran ini dapat menghasilkan pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda meupun check list, dengan jawaban yang dibuat skor tertinggi (setuju) satu dan terendah (tidak setuju) nol.

PENGAKUAN

Peneliti berterima kasih kepada partner peneliti, Innocentya Prawitya, yang pertama kali mengusulkan ide penelitian ini dan tanpa bantuan darinya, penelitian ini tidak mungkin bisa berada di posisi saat ini. Peneliti juga ingin mengucapkan terimakasih kepada Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si., selaku dosen mata kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif yang selalu memberikan masukan-masukan yang dapat membantu meningkatkan penelitian ini. Terakhir, peneliti juga ingin mengucapkan terimakasih kepada para Responden yang rela mengisi kuesioner kami.

DAFTAR PUSTAKA

Irwan. (2018). Relevansi Paradigma Positivisme Dalam Penelitian Sosiologi Pedesaan. *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol.17, No.1. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ilmusos/article/download/18510/13630#:~:text=Paradigma%20positivistik%20sangat%20relevan%20pada%20kajian%20sosiologi%20pedesaan%2C%20a rtinya%20fenomena,menyimpulkan%20data%20yang%20diperoleh%20dilapangan.>

Aman. (n.d.) Metodologi Penelitian Kuantitatif. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132303695/pengabdian/c-1pelatihan.pdf>

Salmaa. (2021). Pendekatan Penelitian: Pengertian, Jenis-Jenis, dan Contoh Lengkap. Penerbitdeepublish.com <https://penerbitdeepublish.com/pendekatan-penelitian/>

Muslim. (2016). Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, Metode, Dan Jenis Penelitian Dalam Ilmu Komunikasi. *Wahana*, Vol.1, No.10. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/wahana/article/view/654>

Al-Amin, Muhammad Irfan. (2022). Paradigma Adalah Cara Dasar Dalam Berpikir, Ini Penjelasannya. [Katadata.co.id. https://katadata.co.id/safrezi/berita/61efc372dcc4c/paradigma-adalah-cara-dasar-dalam-berpikir-ini-penjelasannya](https://katadata.co.id/safrezi/berita/61efc372dcc4c/paradigma-adalah-cara-dasar-dalam-berpikir-ini-penjelasannya)

Salmaa. (2021). Pengertian Metode Penelitian, Tujuan, Macam, dan Contoh Lengkap. Penerbitdeepublish.com. <https://penerbitdeepublish.com/pengertian-metode-penelitian/>

Musianto, Lukas S.(2002). Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian. *Jurnalmanajemen.petra.ac.id*. <https://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/article/view/15628/15620#:~:text=Pada%20dasar%20pandangan%20peranan%20nilai,si%20peneliti%20sendiri%20yang%20subyektif.>

Salmaa. (2021). Desain Penelitian: Pengertian, Jenis, dan Contoh Lengkap. Penerbitdeepublish.com.

https://penerbitdeepublish.com/desain-penelitian/#3_Penelitian_Kuantitatif

Winarso, Widodo. (2014). Membangun Kemampuan Berfikir Matematika Tingkat Tinggi Melalui Pendekatan Induktif, Deduktif dan Induktif-Deduktif Dalam Pembelajaran Matematika. *EduMa*, Vol.3 No.2. <https://media.neliti.com/media/publications/56259-ID-membangun-kemampuan-berfikir-matematika.pdf>

Salmaa. (2021). Populasi dan Sampel: Pengertian, Perbedaan, dan Contoh Lengkap. Penerbitdeepublish.com. https://penerbitdeepublish.com/populasi-dan-sampel/#Pengertian_Populasi_Menurut_Para_Ahli

Syafnidawaty.(2020). Apa Itu Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Raharja.ac.id*. <https://raharja.ac.id/2020/11/04/apa-itu-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian/#:~:text=Populasi%20adalah%20keseluruhan%20dari%20subjek,akan%20diteliti%20oleh%20seorang%20peneliti.>

Pengaruh Penggunaan *Auto base* Twitter @Collegemenfess Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Baru (Survei pada *followers* @collegemenfess di Twitter)

Asyita Fairuzsy Rasyiddin¹, Ditha Audia Ghaisani²
^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya
Tangerang Selatan, Banten 15413, Indonesia
Email: Asyita.FairuzsyRasyiddin@student.upj.ac.id¹,
Ditha.AudiaGhaisan@student.upj.ac.id²

Pernyataan Etika Penulisan Artikel

Saya / kami mengonfirmasi bahwa *extended-abstract* yang dituliskan adalah karya asli dan belum dipublikasikan di tempat lain atau sedang dipertimbangkan untuk dipublikasikan di tempat lain. Selain itu, semua penulis telah menyetujui isi artikel ini dan telah menyetujui untuk mengikuti proses seleksi publikasi artikel ilmiah yang diselenggarakan oleh ILKOM UPJ sebagai penyelenggara Seminar Nasional Ilmu Komunikasi.

PENDAHULUAN

Salah satu platform media sosial yang cukup memiliki banyak pengguna adalah Twitter. Media sosial satu ini sudah melampaui fungsi utamanya sebagai *social network*, tetapi Twitter menjadi sumber informasi berbagai hal. Twitter menyediakan berbagai fitur yang mampu menunjang proses komunikasi, seperti *reply*, *quote tweet*, *retweet*, *likes*, dan *direct messages*. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh We Are Social, pengguna aktif Twitter di Indonesia adalah sebesar 56%. Twitter memungkinkan penggunanya untuk menyampaikan pesan dalam berbagai bentuk, baik tulisan, gambar, audio, dan video. Dengan banyaknya partisipasi dari pengguna Twitter, maka proses pertukaran informasi akan jauh lebih kompleks, tetapi informasi yang disediakan akan lebih beragam.

Partisipasi yang dihasilkan dari interaksi antar pengguna Twitter mengindikasikan bahwa media baru terbukti mampu mewujudkan dunia virtual yang menghubungkan siapapun, selama mereka memiliki akses internet. Layaknya media sosial lain, Twitter kerap mengalami fase di mana terjadi peningkatan dan penurunan jumlah pengguna. Di Indonesia, Twitter adalah salah satu media sosial yang banyak penggunanya, dan jumlah kian mengalami kenaikan. Akibatnya muncul budaya baru yang dilakukan oleh para pengguna Twitter. Contoh budaya baru dalam media sosial Twitter adalah adanya tweet yang berisikan cerita atau informasi yang disusun menjadi sebuah utas (*thread*). Ini menjadi daya tarik tersendiri dari media sosial Twitter. Selain itu, konsep *base* yang dikhususkan untuk membahas hal tertentu bisa menarik masyarakat untuk beralih ke Twitter.

Kemunculan akun Twitter, berjenis *base* memudahkan pengguna mencari informasi sekaligus dapat berkenalan dengan pengguna lain yang memiliki kesamaan. Hal ini menjadi alasan mengapa *base* dibuat, karena adanya permintaan yang semakin beragam dari pengguna. *Base* merupakan akun yang didedikasikan untuk hal tertentu dengan cuitannya yang bersifat anonim dan dikirimkan melalui *direct message*. *Base* sebagai bagian dari media baru, tentunya tak luput dari perkembangan teknologi. *Base* bertransformasi menjadi *auto base* dengan menggunakan sistem *bot* otomatis jika digunakan, seorang pemilik akun hanya berperan dalam memantau kondisi dan perkembangan akunnya saja. Kehadiran *auto base* ini semakin menunjang keberhasilan komunikasi, terkait hal-hal yang sesuai dengan audiens yang memiliki kesamaan minat. Salah satu *auto base* yang banyak diikuti oleh masyarakat Indonesia adalah *auto base @collegemenfess*.

Media baru beroperasi secara digital dan menyediakan fitur yang memungkinkan pengguna dapat memberikan *feedback*. Seiring perkembangan zaman, masyarakat masa kini memiliki kebutuhan dan keinginan yang jauh lebih banyak. Hingga saat ini, internet dianggap sebagai bagian dari kehidupan manusia. Informasi bisa didapat melalui media sosial yang tersedia di internet, tiap pengguna yang memiliki akun media sosial tertentu bisa memiliki peran dua peran sekaligus, yaitu sebagai komunikator dan komunikan. Media sosial dibuat menjadi *user-generated content*, yang artinya pengguna media sosial tidak perlu menunggu informasi dari pihak dan instansi yang memiliki kewenangan.

Dengan jumlah followers hingga bulan Februari 2021 sebanyak 647.800 (diakses per 23 Februari 2021), *auto base* ini menjadi wadah bertukar informasi seputar masalah perkuliahan. Kemunculan *auto base @collegemenfess* didorong oleh adanya kebutuhan mahasiswa akan informasi terkait perkuliahan, yang tidak bisa mereka dapatkan dari pihak universitas maupun dari lingkungan sosial mahasiswa. Selain itu, *auto base @collegemenfess* menyediakan gambaran, realita, dan rutinitas mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan. Hal ini dapat menambah informasi seputar perkuliahan bagi para mahasiswa baru maupun calon mahasiswa baru.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari tahu “bagaimana pengaruh penggunaan *auto base @collegemenfess* terhadap pemenuhan informasi mahasiswa baru?”.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Metode Studi

Metode penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif dengan paradigma positivis. Paradigma ini berasal dari hal yang umum menuju hal yang bersifat abstrak, kemudian mengaitkannya dengan sejumlah variabel. Untuk penelitian ini, terdapat dua variabel yang diteliti yaitu penggunaan media sosial Twitter *@collegemenfess* sebagai variabel dependen atau bebas, dan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa baru sebagai variabel independen atau terikat.

Populasi dalam penelitian ini berasal dari seluruh followers *auto base @collegemenfess* sebanyak 647.800 (diakses per 23 Februari 2021). Kemudian, sampel yang dipilih untuk penelitian ini adalah 100 followers *auto base @collegemenfess*, dengan kriteria; mahasiswa pengguna Twitter aktif, berusia 18-24 tahun, mengetahui sekaligus mengikuti *auto base @collegemenfess*, dan aktif mencari informasi perkuliahan di *auto base* tersebut.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui data primer dan data sekunder. Pengambilan data sampel menggunakan teknik *non-probability sampling*. Kemudian, metode yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Dengan menggunakan penghitungan rumus solvin dalam menentukan jumlah sampel, yaitu sebanyak **100 orang**.

Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat juga pengujian data dengan melalui *pilot testing*, uji validitas dan uji reliabilitas. Data yang telah terkumpul dihitung menggunakan *software* SPSS versi 25. Penelitian ini menggunakan tiga jenis metode analisis data yaitu analisis deskriptif, analisis korelasional, dan analisis regresi linear sederhana. Metode analisis deskriptif dilakukan dengan menjelaskan hasil kuesioner dari tabel dan diagram. Metode analisis korelasional digunakan untuk melihat hubungan dan pengaruh yang dihasilkan dari pengaruh penggunaan *auto base* Twitter *@collegemenfess* terhadap pemenuhan

kebutuhan informasi mahasiswa baru, dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*.

Peneliti membagikan kuesioner secara online dalam bentuk google form kepada 100 orang responden, yaitu merupakan seorang mahasiswa pengguna Twitter yang aktif (selama minimal 1 tahun), berkisar antar rentang usia 18-24 tahun, mengetahui akun *autobase @collegemenfess*, memfollow akun *@collegemenfess*, dan aktif mencari informasi terkait dunia perkuliahan di Twitter dengan mengakses *@collegemenfess*.

Pada hasil uji statistik frekuensi variabel X (penggunaan *auto base* Twitter *@collegemenfess*) dan variabel Y (pemenuhan kebutuhan informasi) Berdasarkan pada hasil pengolahan data yang telah dihasilkan dengan menggunakan SPSS, menjelaskan variabel X dan juga variabel Y mempunyai hubungan atau korelasi yang kuat dan positif yaitu 0,736. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara penggunaan *auto base* Twitter *@collegemenfess* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa baru.

Uji hipotesis dan analisis data data digunakan untuk mencari dan mengetahui pengaruh dan hubungan yang dihasilkan dari penggunaan *auto base @collegemenfess* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa baru. Dalam hal ini, perhitungan data yang telah peneliti gunakan adalah dengan menggunakan rumus *pearson product moment*, data yang dimiliki peneliti mempunyai sifat spesifik dan ordinal dengan memperlihatkan adanya hubungan pada penggunaan *auto base* Twitter *@collegemenfess* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa baru. Setelah itu peneliti melakukan analisis koefisien korelasi untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh serta seberapa kuat pengaruh dua variabel tersebut. Kemudian peneliti melakukan uji analisis regresi linear untuk mengetahui seberapa besar nilai variabel X mempengaruhi variabel Y, serta mencari tahu atau memprediksi kekuatan hubungan antara kedua variabel tersebut.

PENGAKUAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dihitung dengan cara statistika melalui *software* SPSS versi 25, diperoleh simpulan:

1. Berdasarkan analisis korelasional, menunjukkan bahwa hubungan antara penggunaan *auto base @collegemenfess* (X) dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa baru (Y) tergolong kuat dengan r hitung 0,736. Yang berarti hubungan antara variabel X dan Variabel Y positif atau searah, maka apabila nilai dari variabel penggunaan *auto base @collegemenfess* (X) naik, maka semakin meningkat juga variabel pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa baru (Y).
2. Model regresi linear pada penelitian ini digunakan untuk memprediksi penggunaan *auto base* Twitter @collegemenfess yang dipengaruhi oleh pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa baru. Pada penelitian ini, regresi linear dapat dilihat bahwa $Y = 9,420 + 1,263 \cdot 10 = 106,83$. Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai untuk pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa baru akan meningkat apabila nilai penggunaan *auto base* Twitter @collegemenfess meningkat. Dari hasil regresi linear juga dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh antara kedua variabel.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, N., & Maryani, A. (2020). *The Effect of Social Media Twitter @womanfeeds to Fulfillment Information Needs of Skincare & Make Up Followers*. 6(2). Diakses melalui <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/mankom/article/view/22987>

Agoestin, Mayang Ananda (2019) *Motif followers dalam mengakses @collegemenfess di media sosial Twitter. Undergraduate thesis, Widya Mandala Catholic University Surabaya*. Diakses melalui <http://repository.wima.ac.id/id/eprint/20476>

Andina, Y. (n.d.). *Perkembangan Auto Menfess di Indonesia*. Diakses pada 01 Maret 2021, melalui <https://kreativv.com/game-teknologi/perkembangan-auto-menfess/>

Arnus, S. H. (2018). *Computer Mediated Communication (CMC), pola baru berkomunikasi*. *Al-Munzir*, 8(2), 275-289. <https://doi.org/10.29313/mediator.v6i2.1197>

Burhanuddin. (2015). *Pengaruh Media Sosial Twitter @lowkerpku Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Lowongan Kerja Bagi Followers*. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 2(2), 1–15. Diakses melalui <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/5862>

Dr. Harnovinsah, A. (2014). *Metodologi Penelitian*. Universitas Mercu Buana, 12-13.

Fitriyah, S., Nurcahyo, M. D., & Septiana P, B. (2018). *Hipotesis Penelitian*. *Academia.edu*, 17

Gushevinalti, Suminar, P., & Sunaryanto, H. (2020). *TRANSFORMASI KARAKTERISTIK KOMUNIKASI DI ERA KONVERGENSI MEDIA*. *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 6 (1). Diakses melalui https://www.researchgate.net/publication/340379697_TRANSFORMASI_KARAKTERISTIK_KOMUNIKASI_DI_ERA_KONVERGENSI_MEDIA

Haryanto, A. T. (2020, Februari 20). *Riset: Ada 175,2 Juta Pengguna Internet di Indonesia*. Diakses pada 02 Maret 2021, melalui <https://inet.detik.com/cyberlife/d-4907674/riset-ada-1752-juta-pengguna-internet-di-indonesia>

Kriyantono, Rahmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: PT. Kencana Perdana.

Kurnia, N. (2005). *Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Media Baru: Implikasi Terhadap Teori Komunikasi*. *Mediator*, 6(2). Diakses melalui <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/view/1197>

Lievrouw, L. A., & Livingstone, S. M. (2006). *Handbook of new media: social shaping and social consequences of ICTs (Updated student ed.)*. SAGE.

Mulyadi, M. (2011). *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 127-131.

Mulyadi, M. (2011). *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta*. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 132.

Musianto, L. S. (2002). *Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian*. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 4(2). Diakses dari <http://jmk.petra.ac.id/repository/transfer/MAN02040206.pdf>

Muslim. (2015). *VARIAN-VARIAN PARADIGMA, PENDEKATAN, METODE, DAN JENIS PENELITIAN DALAM ILMU KOMUNIKASI*. *Wahana*, 1(10). Diakses dari <https://journal.unpak.ac.id/index.php/wahana/article/view/654/557>

Neuman, L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. United States of America: Pearson Education Limited.

Nia, L., & Loisa, R. (2019). *Pengaruh Penggunaan New Media Terhadap Pemenuhan Kebutuhan (Studi Tentang Media Sosial Facebook Dalam Pemenuhan Informasi di Kalangan Ibu Rumah Tangga)*. *Prologia*, 3(2). Diakses melalui <https://journal.untar.ac.id/index.php/prologia/article/view/6393/4941>

Perdana, Cepti Rahman Gilang. (2012). *Hubungan Twitter Jatnangorku dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Seputar Daerah Jatnangor bagi followers*. Universitas Padjadjaran. Diakses melalui <http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/view/1247>

PROBABILITY SAMPLING VS. NON-PROBABILITY SAMPLING. (2017, Maret 01). Diakses pada 03 08, 2021, melalui <https://student-activity.binus.ac.id/himsisfo/2017/03/probability-sampling-vs-non-probability-sampling/>

Riyanto, A. D. (n.d.). *Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2020*. Diakses pada 01 Maret 2021, melalui <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/>

Romiszowski, A., & Mason, R. (1996). *Computer-mediated communication. Handbook of research for educational communications and technology*, 2, 397-431.

Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

Solis, Brian. (2011). *Engage: The Complete Guide for Brands and Business to Build Cultivate and Measure Success on The Web*. New Jersey: John Wiley & Sons

Straubhaar, J., LaRose, R., & Davenport, L. (2012). *Media Now*. Boston: Wadsworth.

Wrench, S. J., Thomas-Maddox, C., Richmond, V. P., & C., J. (2013). *Quantitative Research Methods for Communication: A Hands-On Approach, Second Edition*. New York: Oxford University Press

PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN ATURAN DIGITAL PIRACY TERHADAP PERILAKU REMAJA MAHASISWA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA MENONTON FILM DI WEBSITE REBAHIN

Nindi Anggita Febriani, Universitas Pembangunan Jaya

Tangerang Selatan, Banten 15413, Indonesia

Nindi.AnggitaFebriani.upj.ac.id

Pernyataan Etika Penulisan Artikel

Saya / kami mengonfirmasi bahwa *extended-abstract* yang dituliskan adalah karya asli dan belum dipublikasikan di tempat lain atau sedang dipertimbangkan untuk dipublikasikan di tempat lain. Selain itu, semua penulis telah menyetujui isi artikel ini dan telah menyetujui untuk mengikuti proses seleksi publikasi artikel ilmiah yang diselenggarakan oleh ILKOM UPJ sebagai penyelenggara Seminar Nasional Ilmu Komunikasi.

Jika sebelumnya Anda telah mempublikasikan hasil penelitian / bagian dari penelitian Anda dalam bentuk / jurnal lain kepada publik, maka sampaikan dengan format di bawah ini:

Kami telah mempresentasikan sebagai dari temuan penelitian kami pada CORE UPJ 2022, dalam bentuk [prosidings/jurnal] pada 2022.

PENDAHULUAN

Setiap karya memiliki hak kekayaan intelektual yang disebut dengan hak cipta, namun hukum yang mengatur biasanya hanya mencakup karyanya dalam bentuk pemikiran tertentu, dan tidak mencakup ide pokok, konsep atau teknologi yang mewakili karya tersebut. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa hak cipta adalah hak eksklusif, atau hak yang dimiliki oleh pencipta atau pemilik hak cipta untuk mengatur penggunaan ciptaan atau pengolahan ide atau informasi tertentu. Hak cipta juga mengizinkan pemilik hak cipta untuk membatasi penggunaan ciptaan. Sebagaimana tercantum dalam Pasal 4 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 (selanjutnya disebut UUHC), hak cipta mengakui dua hak eksklusif yang terdapat pada pemegang hak cipta, yaitu hak ekonomi dan hak moral. Hak Ekonomi adalah hak yang dimiliki pencipta atau pemilik hak cipta untuk memperoleh nilai ekonomi dari ciptaannya, sedangkan hak moral adalah hak melekat pencipta atau pemilik hak cipta. Sekalipun pencipta meninggal, hak tersebut tidak akan hilang, dan hak moral tidak dapat dikecualikan. Selama pencipta masih hidup, kecuali ada kemauan dan itu ditentukan oleh peraturan perundang-undangan.

Pendapatan yang diraih oleh website film online ilegal juga dikatakan sangat banyak, melalui website URL.rate, website IndoXXI meraup pendapatan sekitar 2,659 dolar (sekitar Rp37 juta) per hari nya. Kemudian pengunjung harian yang mengunjungi website IndoXXI ini lebih dari sekali dalam satu hari, dan IndoXXI mempunyai daily pageviews yang sangat banyak yaitu sekitar

1.329.726 per hari. Tentunya banyak penonton yang lebih memilih menonton di website film online dibanding di situs resmi nya.

Rebahin adalah salah satu dari Sebagian banyak nya website film online ilegal, yang banyak dikunjungi oleh orang-orang ketika ingin menonton film tanpa ke situs resmi nya. Website Rebahin ini sejenis dengan IndoXXI yang sudah sering diblokir oleh pemerintah karena menyediakan film-film dalam negeri hingga luar negeri secara ilegal. Kemudian website Rebahin juga banyak meraup keuntungan dari menyediakan film-film bajakan, mulai dari jumlah orang yang mengunjungi website tersebut, dan memulai film yang berada di website tersebut. Pendapatan yang diraih oleh Rebahin juga sangat banyak bisa sampai puluhan juta pengunjung di setiap harinya. Sehingga banyak iklan yang ditayangkan di website tersebut. Maka tidak heran mengapa orang-orang khusus nya anak remaja suka menonton di website tersebut. Alasannya adalah karena gratis, hanya menyediakan kuota saja kita sudah bisa menonton film sepuasnya dan sesukanya kita. Bayangkan jika menonton film di platform Netflix, kita bisa bayar dengan harga Rp 49.000 hingga Rp 169.000 per bulan nya. Mungkin itu adalah salah satu alasan mengapa orang-orang lebih memilih menonton film di website film online yang ilegal.

Kemudian zaman sekarang orang-orang juga lebih memilih untuk menonton di situs website online yang menyediakan film-film yang sedang diputar di bioskop-bioskop yang ada. Dengan alasan menonton di website online ilegal karena mudah, praktis, dan tidak dipungut biaya. Rata-rata seperti itu jawaban orang-orang ketika ditanya mengapa lebih suka menonton film secara ilegal di website yang ilegal juga. Anak remaja yang biasanya

selalu menonton film di website illegal, untuk mengisi waktu luang mereka dan orang yang sudah tidak sabar dengan film yang akan keluar di bioskop. Kemudian terdapat remaja yang ada ketika ditanya apakah mereka tahu kalau menonton film secara illegal di website-website illegal telah melanggar hak cipta dari film tersebut. Ada remaja yang mengetahui bahwa kegiatan tersebut itu salah, tetapi mereka masih melakukannya, tetapi ada juga yang belum tahu bahwa ia telah melanggar hak cipta tersebut dan mereka tetap menonton.

Peneliti memperdalam alasan mengapa website IndoXXI diblokir oleh Kominfo salah satu alasan nya adalah karena Pemerintah mendukung penuh semua produk atau karya kreatif, seperti film, musik, dll. Oleh karena itu, pemerintah akan menempuh berbagai langkah untuk memberikan perlindungan hukum bagi karya kreatif. Bentuk dukungan yang kami dapat dari Kominfo adalah dengan memblokir situs streaming ilegal yang sama sekali melanggar aturan hak cipta dan kekayaan intelektual.

Kominfo telah memblokir Website film online illegal dengan jumlah lebih dari 1.130 situs website film online illegal. Adanya website film online illegal dengan Pemerintah seperti kucing dan tikus. Karena setiap pemerintah akan menutup semua akses atau memblokir suatu situs website film online illegal, website tersebut akan muncul Kembali dengan nama yang sama tetapi dengan domain yang berbeda.

Maka dari itu perlu dilakukan edukasi kepada seluruh orang yang menyukai menonton film agar tidak lagi menonton film secara illegal di website yang illegal. Karena kita harus menghargai karya dari orang yang sudah membuat film tersebut dengan cara menonton langsung di bioskop atau ke situs resmi seperti Netflix, Genflix, dan lain-lain. Dengan cara tersebut kita sudah mendukung karya-karya dari produser film, pemeran, hingga crew film tersebut agar lebih bersemangat lagi untuk membuat film.

Dengan demikian, peneliti menemukan sebuah rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh tingkat pemahaman aturan digital piracy terhadap perilaku remaja mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya menonton film di website rebahin?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Pemahaman Aturan Digital Piracy Terhadap Perilaku Remaja Mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya Menonton Film Di Website Rebahin

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Metode Studi

Pada penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel *Non Probability Sampling* yaitu *Purposive Sampling* yaitu Pengambilan sampel tidak meningkatkan kesempatan dan kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau

anggota populasi yang dipilih sebagai sampel. (Dr. Fenti Hikmawati, hal.66). Peneliti melakukan penelitian terhadap mahasiswa baru Universitas Pembangunan Jaya tahun Angkatan 2020 demi mencapai kebutuhan 30 Responden.

Menurut penelitian Vardiansyah (2005: 64) penelitian adalah metode kuantitatif, yaitu penelitian yang membangun pengetahuan dan memperoleh kebenaran dari data yang diukur, artinya data yang ada harus dikumpulkan, dianalisis, dan dianalisis secara matematis. (Utari, 2017, halaman 36).

Metode dalam penelitian ini disebut metode kuantitatif karena menggunakan angka dan uraian untuk mengolah data dengan menggunakan informasi statistik. Alasan penelitian ini menggunakan kuantitatif, karena peneliti memiliki sebuah tujuan untuk mengukur dan melihat seberapa besarnya Pengaruh Tingkat Pemahaman Aturan Digital Piracy Terhadap Perilaku Remaja Penonton Film di Website Rebahin. Penelitian kuantitatif menggunakan sebuah pendekatan metode berupa survei, karena akan mengkaji sebuah populasi baik skala besar dan kecil dengan cara menyeleksi dan mengkaji sebuah sampel yang sudah dipilih dari suatu populasi untuk menemukan sebuah indensi, distribusi, dan interelasi relative dari berbagai variable sosiologis dan psikologis. (Widodo,2017).

Kemudian alasan peneliti dalam menggunakan metode survei yaitu untuk meninjau suatu informasi dan data dari orang-orang yang sudah ditentukan sebagai responden, agar data tersebut menjadi tepat dan sesuai dengan apa yang diinginkan peneliti, maka dari itu peneliti menggunakan sebuah kuisioner untuk mengumpulkan suatu data dari berbagai responden. Kemudian peneliti mempunyai alasan mengapa menggunakan kuisioner ini agar para responden memiliki banyak waktu untuk memikirkan sebuah jawaban serta peneliti juga yakin dan percaya, kuisioner yang mereka isi adalah responden yang sebenarnya atau diberikan kepada remaja yang menonton film di website online illegal.

Analisis Data

Dalam metode analisis data ini, peneliti akan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala pengukuran yang dikembangkan oleh likert pada (1932), kemudian skala likert dapat dibedakan menjadi data skala nominal atau skala terurut. Oleh karena itu, dalam buku Creswell (2014), pengujian statistik bergantung pada keberadaan dua jenis data yang digunakan, yaitu Pertama dan Nominal. Menurut Siregar (2013), skala nominal mengacu pada pemberian objek atau kategori bukan hanya label. atau kode, dan skala ini mengkategorikan dua objek tertentu. Perbedaannya adalah dikotomi (dikotomi), data hanya berbeda dalam kategori, tetapi posisinya sama. Tidak ada data yang lebih tinggi atau lebih rendah dari data lain. Data skala kedua adalah data ordinal, yang diturunkan dari kategori dari level terendah hingga level tertinggi (atau sebaliknya), dan jarak atau rentang kategori tersebut tidak harus sama. Dibandingkan dengan data nominal, data ordinal tiap level memiliki atribut yang berbeda. Data jenis tersebut berlaku untuk perbandingan dengan menggunakan fungsi berbeda > atau <. (Ir. Syofian Siregar, 2013, p. 23).

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian yang digunakan untuk menguji keumuman hasil penelitian berbasis sampel. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih, tetapi bersifat independen, sehingga analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan. (Mr. Syofian Siregar, 2013, hlm. 126).

Peneliti ingin mengkaji hubungan tingkat pemahaman hukum digital piracy terhadap Perilaku remaja mahasiswa baru 2020 Universitas Pembangunan Jaya menonton film di website rebahin, sehingga peneliti memakai uji statistik atau analisis korelasional yang sesuai dengan variabel penelitian ini.

Berikut rumus analisis korelasi tersebut. (Sugiyono 2013:357)

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = Koefisien Korelasi Rank Spearman

b_i = Ranking Data Variabel $X_i - Y_i$

n = Jumlah Responden

Gambar menggambarkan rumus Spearman

Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel bebas (X) terhadap variabel tidak bebas (Y) (Siregar, 2013:252). Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pemahaman hukum digital piracy terhadap Perilaku remaja mahasiswa baru 2020 universitas pembangunan jaya menonton film di website rebahin. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (Siregar, 2013:252), yaitu :



Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

R^2 = kuadrat korelasi

Tabel 1.

Tingkat Koefisien Determinasi dan Kekuatan Pengaruh

Nilai Korelasi	Tingkat Pengaruh
0% - 19,99%	Sangat Lemah
20% - 39,99%	Lemah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih atau juga menentukan arah dari kedua

variabel (Siregar, 2013:251)

Tabel 2.

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Tidak ada korelasi atau korelasi lemah
0,20 – 0,39	Korelasi rendah
0,40 – 0,59	Korelasi sedang
0,60 – 0,79	Korelasi kuat
0,80 – 1,00	Korelasi sangat kuat atau sempurna

Analisis regresi digunakan untuk melihat bentuk pengaruh dari tingkat pemahaman hukum digital piracy terhadap Perilaku remaja mahasiswa baru 2020 universitas pembangunan jaya menonton film di website rebahin secara model matematis. Dapat dilihat apakah ada pengaruh dari tingkat pemahaman hukum digital piracy terhadap Perilaku remaja. Menurut Susetyo (2012:126), analisis regresi linier (garis lurus) sederhana pada sampel digunakan persamaan untuk garis regresi sebagai berikut :



Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = konstanta

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dwirizky, Anisa. 2015. *Habit*. <https://www.kompasiana.com/anisafarmasi10/5529b18bf17e618d1ad623a9/habit> (diakses tanggal 26 Maret 2021).
- CNN Indonesia. 2019. Bahaya Nonton Film di Situs Bajakan seperti IndoXXI. <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20191220073003-185-458560/bahaya-nonton-film-di-situs-bajakan-seperti-indoxxi> (diakses tanggal 26 Maret 2021).
- DJKI. 2017. Hak Cipta. <https://www.dgip.go.id/menu-utama/hak-cipta/pengenalan#:~:text=Hak%20Cipta%20adalah%20hak%20eksklusif,dengan%20ketentuan%20peraturan%20perundang%20Dundangan.> (diakses tanggal 26 Maret)
- Indah Farha Cintya. 2018. "PERLINDUNGAN HUKUM Ningsih Suran Ayup, Balqis Hedyati Maharani. 2017. "Penegakan Hukum Hak Cipta Terhadap Pembajakan Film Secara Daring". Fakultas Hukum. Hukum. Universitas Negri Semarang. Semarang. PEMEGANG HAK CIPTA TERHADAP SITUS FILM GRATIS DI INTERNET" Fakultas Hukum. Hukum. Universitas Islam Malang. Malang.
- Offices, Law, FJP. 2020. Jerat Hukum Bagi Situs Film Bajakan. [https://fjp-law.com/id/jerat-hukum-bagi-situs-film-bajakan/#:~:text=Setiap%20Orang%20yang%20memenuhi%20unsur,00%20\(empat%20miliar%20rupiah\).](https://fjp-law.com/id/jerat-hukum-bagi-situs-film-bajakan/#:~:text=Setiap%20Orang%20yang%20memenuhi%20unsur,00%20(empat%20miliar%20rupiah).) (diakses tanggal 26 Maret 2021)
- Pendidikan Dosen. 2021. Remaja Adalah. <https://www.dosenpendidikan.co.id/remaja-adalah/> (diakses tanggal 26 Maret 2021)

- Sahmi, P, Sanjeev, Indranath Gupta. Piracy In the Digital Era. Haryana:Springer.
- Stefano Andre Daniel, Hendro Saptono, dan Siti Mahmudah. 2016. PERLINDUNGAN HUKUM PEMEGANG HAK CIPTA FILM TERHADAP PELANGGARAN HAK CIPTA YANG DILAKUKAN SITUS PENYEDIA LAYANAN FILM STREAMING GRATIS DI INTERNET (MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA). *Diponegoro Law Journal*. 6(3), 1-9.
- Sumardani Ayu Rian Made Ni, I Made Sarjana. 2018. "PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENCIPTA KARYA SINEMATOGRAFI TERKAIT PEMBAJAKAN FILM PADA SITUS ONLINE" Fakultas Hukum. Hukum Bisnis. Universitas Udayana. Bali.
- Waryanto. 2018. Pengertian Website Lengkap dengan Jenis dan Manfaatnya. <https://www.niagahoster.co.id/blog/pengertian-website/> (diakses tanggal 26 Maret 2021).
- Wibowo Okta Tangguh. 2018. Fenomena Website Streaming Film di Era Media Baru: Godaan, Perselisihan, dan Kritik. *Jurnal Kajian Komunikasi*. 6(2). 191-203.

CoreUPJ - Run Into the New Com: x +

core.upj.ac.id/dashboard

Public Relations and Strategic Commu Cari Reset

Search:

#	Judul Penelitian	Nama	Reviewer	Status	Subtema	Aksi
1	Pengaruh Kampanye Online Tanggal Kembar E-commerce Shopee Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja	Reni Dyanasari	Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom., M.I.Kom	Approve	Communication Technology and Digital Media	Detail
2	PEMAKNAAN PENONTON LAKI-LAKI TERHADAP KESETARAAN GENDER DALAM IKLAN-IKLAN FEMVERTISING	Ina Nurfika Putri	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom	Approve	Communication Technology and Digital Media	Detail
3	PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN ATURAN DIGITAL PIRACY TERHADAP PERILAKU REMAJA MAHASISWA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA MENONTON FILM DI WEBSITE REBAHIN	Nindi Anggita Febriani	Isti Purwi Tyas Utami, S.Sos., M.I.Kom	Approve	Regulation and Ethics in Digital Communication	Detail
4	OPTIMALISASI PERAN KELUARGA DALAM PENDAMPINGAN KESEHATAN MENTAL ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19	Nyimas Revita Permaisuri Putri	Clara Evi C. Citraningtyas, Dra., M.A., Ph.D.	Approve	Health Communication in The Post-Digital Era	Detail
5	BAGAIMANA PEMBINGKAIAN ISU TES WAWASAN KEBANGSAAN (TWK) KPK DALAM PORTAL MEDIA ONLINE	Reza Dwi Pangestu	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si	Approve	Post-Pandemic Media Literature and Media Journalism	Detail

Copyright © 2021. All rights reserved. Crafted with by GRBN

Type here to search

32°C Kabut 1:16 PM 8/26/2022

CoreUPJ - Run Into the New Com: x +

core.upj.ac.id/dashboard

4	OPTIMALISASI PERAN KELUARGA DALAM PENDAMPINGAN KESEHATAN MENTAL ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19	Nyimas Revita Permaisuri Putri	Clara Evi C. Citraningtyas, Dra., M.A., Ph.D.	Approve	Health Communication in The Post-Digital Era	Detail
5	BAGAIMANA PEMBINGKAIAN ISU TES WAWASAN KEBANGSAAN (TWK) KPK DALAM PORTAL MEDIA ONLINE	Reza Dwi Pangestu	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si	Approve	Post-Pandemic Media Literature and Media Journalism	Detail
6	HIPERREALITAS PANJAT SOSIAL MELALUI RETWEET DI KALANGAN PENGGUNA TWITTER GENERASI Z	Iftikareen Rayhane Soeyatno	Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom., M.I.Kom	Approve	Communication Technology and Digital Media	Detail
7	Strategi Pemasaran UMKM di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Akun Instagram Plantech Indonesia @plantech.id dan @Cupangmetropolitan)	Ardiansyah Harya Badruzaman	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si	Approve	The Trend of Public Relations, Crisis, and Strategic Management of Public Relations in the Post-Digital Era	Detail
8	Pengaruh Digital Campaign #CoverCushionBLP "Be Your Own" Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Di Kalangan Remaja	Aura Saskia Zahwa Zeusta	Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom., M.I.Kom	Approve	Communication Technology and Digital Media	Detail
9	PENGARUH FAN WARS KPOPERS DI MEDIA TWITTER TERHADAP KREDIBILITAS IDOLA DI KALANGAN FANS (Studi Korelasi Pengaruh Terpaan Fan Wars Kpopers Di Twitter Terhadap Kredibilitas Idola Di Kalangan Fans)	Adya Paramita Putri Pratama	Isti Purwi Tyas Utami, S.Sos., M.I.Kom	Approve	Communication Technology and Digital Media	Detail
10	Peran Media Digital dalam Komunikasi Lintas Budaya di Kalangan Digital Native	Clara Evi Candrayuli Citraningtyas	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom	Approve	Cross Cultural Communication in The Post-Digital Era	Detail

Copyright © 2021. All rights reserved. Crafted with by GRBN

File-Pendukung-1...pdf Show all x

Type here to search

32°C Kabut 1:14 PM 8/26/2022

CoreUPJ - Run Into the New Corn: x +

core.upj.ac.id/dashboard

Public Relations and Strategic Commu Cari Reset

Search:

#	Judul Penelitian	Nama	Reviewer	Status	Subtema	Aksi
11	Komunikasi Non Verbal Dalam Hypnotherapy Dengan Teknik Mesmerisme Untuk Mendukung Proses Penyembuhan Psikosomatik di Tangerang	Yosapat Danis Murthiarso	Clara Evi C. Citraningtyas, Dra., M.A., Ph.D.	Approve	Health Communication in The Post-Digital Era	Detail
12	Pengaruh Penggunaan Auto base Twitter @Collegemenfess Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Baru (Survei pada followers @collegemenfess di Twitter)	Ditha Audia Ghaisani	Isti Purwi Tyas Utami, S.Sos., M.I.Kom	Approve	Communication Technology and Digital Media	Detail
13	PENGUNAAN WAG SEBAGAI MEDIUM KOMUNIKASI RISIKO COVID-19 DI KALANGAN IBU (Studi pada WAG STI's Moms selama masa pandemi)	Sri Wijayanti	Clara Evi C. Citraningtyas, Dra., M.A., Ph.D.	Approve	Health Communication in The Post-Digital Era	Detail
14	Pengaruh Penggunaan Fitur Go-Pay Transfer To Bank Account Terhadap Sikap dan Perilaku Masyarakat	Mikha Hendro Dwiyo	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si	Approve	The Trend of Public Relations, Crisis, and Strategic Management of Public Relations in the Post-Digital Era	Detail
15	Analisis Pesan Tahapan Relasi Romantis pada Lirik Lagu	NATHANIEL ANTONIO PARULIAN	Melisa Arisanty, S.I.Kom., M.Si	Approve	Interpersonal Communication in the Post-Digital Era	Detail

Copyright © 2021. All rights reserved. Crafted with by GRBN

https://core.upj.ac.id/dashboard#

Type here to search

31°C Berawan ENG 1:18 PM 8/26/2022

CoreUPJ - Run Into the New Corn: x +

core.upj.ac.id/rev_submission/78

CoreUPJ Isti Purwi Tyas Utami, S.Sos., M.I.Kom

Abstract Submission Abstract Review

Detail Abstrak

"PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN ATURAN DIGITAL PIRACY TERHADAP PERILAKU REMAJA MAHASISWA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA MENONTON FILM DI WEBSITE REBAHIN"

Sub Tema	: Regulation and Ethics in Digital Communication	Afiliasi	: Mahasiswa - Universitas Pembangunan Jaya
Nama Depan	: Nindi	Negara	: Indonesia
Nama Tengah	: Anggita	Status	: Approve
Nama Belakang	: Febriani	Kata Kunci	: Digital Piracy, Film Ilegal
Email	: Nindianggita14@gmail.com	Bahasa	: ID (Indonesia)
		File Pendukung	:

Abstrak

Setiap karya memiliki hak kekayaan intelektual yang disebut dengan hak cipta, namun hukum yang mengatur biasanya hanya mencakup karyanya dalam bentuk pemikiran tertentu, dan tidak mencakup ide pokok, konsep atau teknologi yang mewakili karya tersebut. Salah satu karya yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah film. Banyak orang yang sekarang memilih untuk menonton film melalui website ilegal atau tidak resmi. Orang yang menonton film di situs ilegal bermacam-macam, mulai dari anak remaja hingga orang dewasa. Salah satu website ilegal yang sering dikunjungi dan dikenal oleh masyarakat adalah Rebahin. Munculnya permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat pemahaman aturan digital piracy terhadap perilaku remaja mahasiswa universitas pembangunan jaya menonton film di website rebahin

Copyright © 2021. All rights reserved. Crafted with by GRBN

Type here to search

31°C Berawan ENG 1:22 PM 8/26/2022

CoreUPJ - Run Into the New Cor... x +

core.upj.ac.id/rev_submission/71

CoreUPJ

Abstract Submission

Abstract Review

Isti Purwi Tyas Utami, S.Sos., M.I.Kom

Detail Abstrak

"PENGARUH FAN WARS KOPERS DI MEDIA TWITTER TERHADAP KREDIBILITAS IDOLA DI KALANGAN FANS (STUDI KORELASI PENGARUH TERPAAN FAN WARS KOPERS DI TWITTER TERHADAP KREDIBILITAS IDOLA DI KALANGAN FANS)"

Sub Tema	: Communication Technology and Digital Media	Afiliasi	: Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si - Universitas Pembangunan Jaya/Dosen
Nama Depan	: Adya	Negara	: INDONESIA
Nama Tengah	: Paramita Putri	Status	: Approve
Nama Belakang	: Pratama	Kata Kunci	: Brand Image, EXO-L, Fan War, Kredibilitas, NCTzen, Teori Terpaan
Email	: adya.paramitaputri@student.upj.ac.id	Bahasa	: ID (Indonesia)
		File Pendukung	: File-Pendukung-150-71.pdf

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan studi kasus mengenai fenomena fan war antara NCTzen dengan EXO-L di media sosial Twitter dan kaitannya dengan kredibilitas serta brand image dari kedua boygroup tersebut. Penelitian ini menggunakan teori terpaan dan membahas konsep brand image. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif dengan metode survey yang dimana peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat dalam mendapatkan data. Kuesioner ini memiliki 13 pertanyaan yang sifatnya

Copyright © 2021. All rights reserved. Crafted with by GRBN

Type here to search

CoreUPJ - Run Into the New Cor... x +

core.upj.ac.id/rev_submission/68

CoreUPJ

Abstract Submission

Abstract Review

Isti Purwi Tyas Utami, S.Sos., M.I.Kom

Detail Abstrak

"PENGARUH PENGGUNAAN AUTO BASE TWITTER @COLLEGEMENFESS TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI MAHASISWA BARU (SURVEI PADA FOLLOWERS @COLLEGEMENFESS DI TWITTER)"

Sub Tema	: Communication Technology and Digital Media	Afiliasi	: Mahasiswa - Universitas Pembangunan Jaya
Nama Depan	: Ditha	Negara	: Indonesia
Nama Tengah	: Audia	Status	: Approve
Nama Belakang	: Ghaisani	Kata Kunci	: Auto base @collegemenfess, mahasiswa baru, pemenuhan informasi
Email	: Ditha.AudiaGhaisan@student.upj.ac.id	Bahasa	: ID (Indonesia)
		File Pendukung	:

Abstrak

Media baru yang hadir di masa kini memberikan banyak kemudahan dalam hal apapun, tak terkecuali dalam hal pemenuhan informasi. Bagi mahasiswa baru yang belum mengetahui secara detail terkait dunia perkuliahan, internet menjadi media pilihan mereka untuk mendapatkan informasi. Di media sosial Twitter, auto base @collegemenfess menyediakan ruang bagi para mahasiswa untuk saling berbagi informasi terkait perkuliahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan auto base @collegemenfess terhadap pemenuhan informasi mahasiswa baru dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan pengambilan data dilakukan dengan menyebar

Copyright © 2021. All rights reserved. Crafted with by GRBN

32°C Kabut 1:12 PM 8/26/2022

31°C Berawan 1:19 PM 8/26/2022